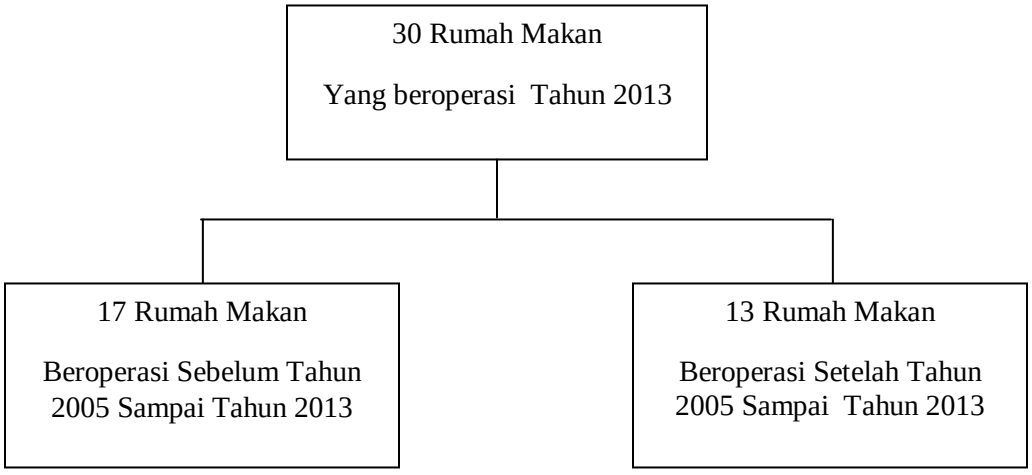
BAB IV
ANALISIS KEGIATAN RUMAH MAKAN DI JALAN PADALARANG –CIBURUY SETELAH PENGOPERASIAN JALAN TOL CIPULARANG (CIKAMPEK, PURWAKARTA, PADALARANG)

Bab ini menjelaskan mengenai analisis wilayah studi di Jalan Padalarang-Ciburuy Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat yang mencakup analisis pekembangan jumlah rumah makan setelah dan sebelum pengoperasian Jalan Tol Cipularang dan analisis karateristik pengunjung rumah makan setelah pengoperasiannya Jalan Tol Cipularang.

4.1 Analisis Perkembangan Jumlah Rumah Makan Sebelum dan Setelah Pengoperasian Jalan Tol Cipularang

Dari hasil survey primer yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan pemilik/pengelola rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy Saat ini rumah makan yang beroperasi tahun 2013 adalah 30 rumah makan. Dari 30 rumah makan yang beroperasi tahun 2013 terdapat 17 rumah makan beroperasi sebelum tahun 2005 sampai tahun 2013 dan 13 rumah makan yang beroperasi setelah tahun 2005 sampai tahun 2013.

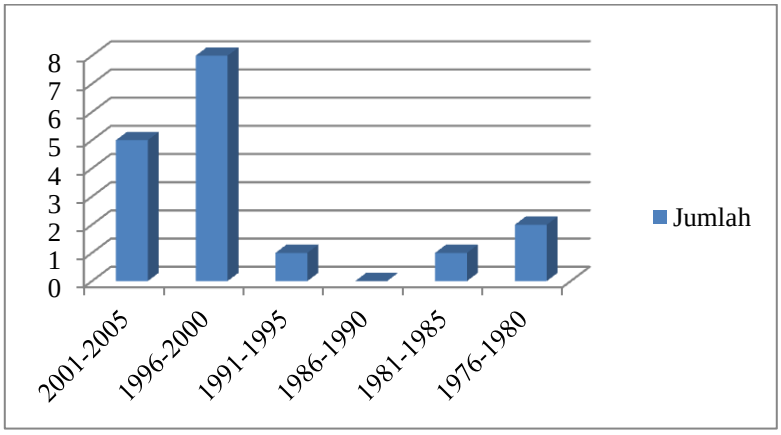


Dari hasil survey primer yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan pemilik/pengelola rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy tahun awal beroperasi 2005-2001 dengan jumlah 5 rumah makan, tahun awal beroperasi 2000-1996 dengan jumlah 8 rumah makan, tahun awal beroperasi 1995-1991 dengan jumlah 1 rumah makan, tahun awal beroperasi 1990-1986 dengan jumlah 0 rumah makan, tahun awal beroperasi 1985-1981 dengan jumlah 1 rumah makan, tahun awal beroperasi 1980-1976 dengan jumlah 2 rumah makan. Untuk lebih jeasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1
Tahun Awal Berdiri 17 Rumah Makan Yang Beroperasi Sebelum 2005 Sampai 2013

No	Tahun Beroperasi	Jumlah Rumah Makan
1	2001-2005	5
2	1996-2000	8
3	1991-1995	1
4	1986-1990	0
5	1981-1985	1
6	1976-1980	2

Sumber : Hasil Analisis, 2013



Sumber : Hasil Analisis, 2013

Gambar 4.1
Grafik Tahun Awal Berdiri 17 Rumah Makan Yang Beroperasi Sebelum 2005 Sampai 2013

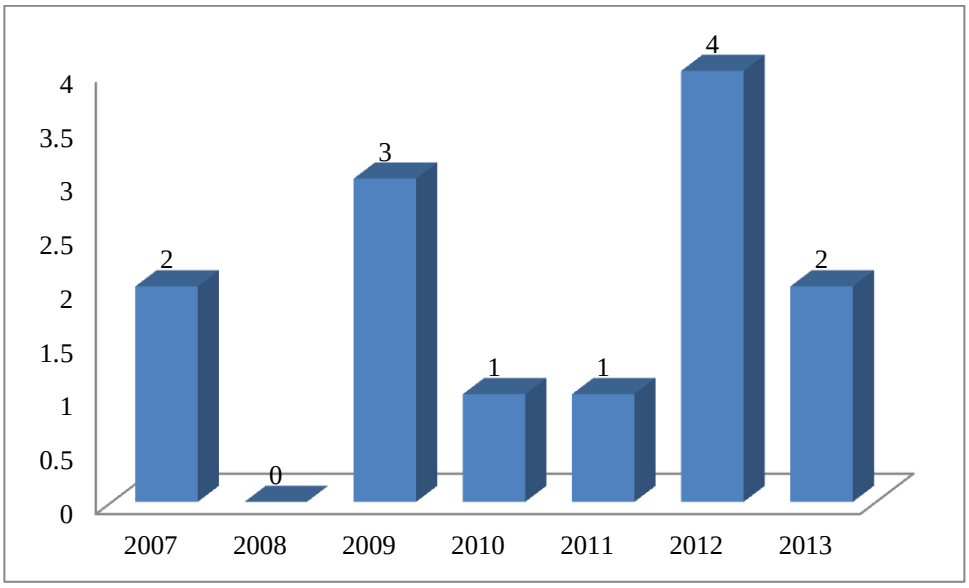
Tahun awal berdiri 17 rumah makan yang beroperasi sebelum Tahun 2005 sampai Tahun 2013 di Jalan Padalarang-Ciburuy paling banyak mendirikan usahanya pada Tahun 2000-1996 dengan jumlah 8 rumah makan. Sedangkan yang paling sedikit mendirikan usahanya pada Tahun 1991-1995, 1981-1985 dengan jumlah 1 rumah makan.

Dari hasil survey primer yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan pemilik/pengelola rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy tahun awal beroperasi 2007 dengan jumlah 2 rumah makan, tahun awal beroperasi 2008 dengan jumlah 0 rumah makan, tahun awal beroperasi 2009 dengan jumlah 3 rumah makan, tahun awal beroperasi 2010 dengan jumlah 1 rumah makan, tahun awal beroperasi 2011 dengan jumlah 1 rumah makan, tahun awal beroperasi 2012 dengan jumlah 4 rumah makan, tahun awal beroperasi 2013 dengan jumlah 2 rumah makan. Untuk lebih jeasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.2
Tahun Awal Berdiri 13 Rumah Makan Yang Beroperasi Setelah 2005 Sampai 2013

NO	Tahun Beroperasi	Jumlah Rumah Makan
1	2007	2
2	2008	0
3	2009	3
4	2010	1
5	2011	1
6	2012	4
7	2013	2
Total		**13**

Sumber : Hasil Analisis, 2013



Sumber : Hasil Analisis, 2013

Gambar 4.2
Grafik Tahun Awal Berdiri 13 Rumah Makan Yang Beroperasi Setelah 2005 Sampai 2013

Tahun awal berdiri 13 rumah makan yang beroperasi setelah Tahun 2005 sampai Tahun 2013 di Jalan Padalarang-Ciburuy paling banyak mendirikan usahanya pada Tahun 12 dengan jumlah 4 rumah makan. Sedangkan yang paling sedikit mendirikan usahanya pada Tahun 2010 dan 2011 dengan jumlah 1 rumah makan. Fakta menunjukan di awal pengoperasian Jalan Tol Cipularang Tahun 2005 rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy tidak terpengaruh dengan terbuktinya ada rumah makan yang buka di awal pengoperasian jalan tol tersebut yaitu Tahun 2007 dengan jumlah 2 rumah makan. Namun ada juga rumah makan yang tutup setelah pengoperasian jalan tol yang disebakan adanya faktor lain seperti pelayanan kepada konsumen tidak maksimal serta adanya persaingan antar rumah makan.

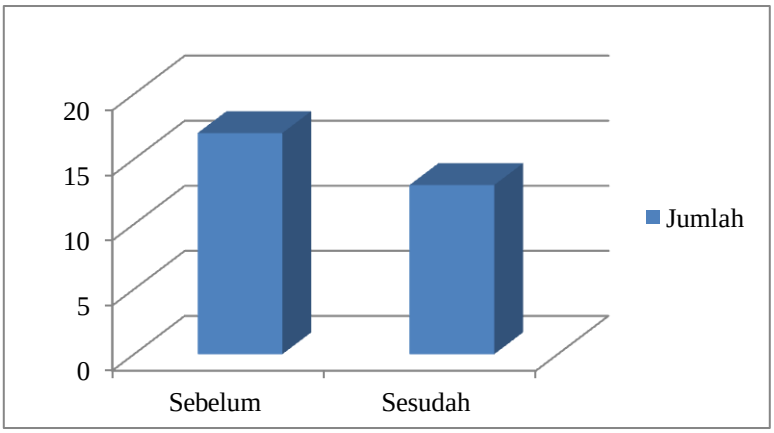
Dari hasil perbandingan tahun awal berdiri rumah makan sebelum dan setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang, bahwa sebelum Jalan Tol Cipularang beroperasi tahun awal berdirinya rumah makan di Jalan Padalarang–Ciburuy sebanyak 17 rumah makan. Sedangkan pada saat Jalan Tol Cipularang beroperasi tahun awal berdirinya rumah makan sebanyak 13 rumah makan.



Tabel IV.3
Perbandingan tahun awal mendirikan rumah makan sebelum dan sesudah beroperasinya Jalan Tol Cipuarang

No	Perbandingan tahun awal mendirikan Rumah makan sebelum dan sesudah beroperasinya Jalan Tol Cipularang	Jumlah
1	Sebelum	17
2	Sesudah	13

Sumber : Hasil Analisis, 2013



Sumber : Hasil Analisis, 2013

Gambar 4.3
Grafik Perbandingan tahun awal mendirikan rumah makan sebelum dan sesudah beroperasinya Jalan Tol Cipuarang

Terdapat pertambahan jumlah rumah makan sesudah beroperasinya Jalan Tol Cipularang yaitu sebesar 13 rumah makan. Fakta menunjukan bahwa beroperasinya Jalan Tol Cipularang tidak mempengaruhi pertambahan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy, meskipun ada juga rumah makan yang tutup disebakan adanya faktor lain seperti pelayanan kepada konsumen tidak maksimal serta adanya

persaingan antar rumah makan. Berdasarkan tahun awal berdiri rumah makan banyak rumah makan yang berdiri sebelum pengoperasian Jalan Tol Cipularang rumah makan tersebut masih beoperasi sampai Tahun 2013.

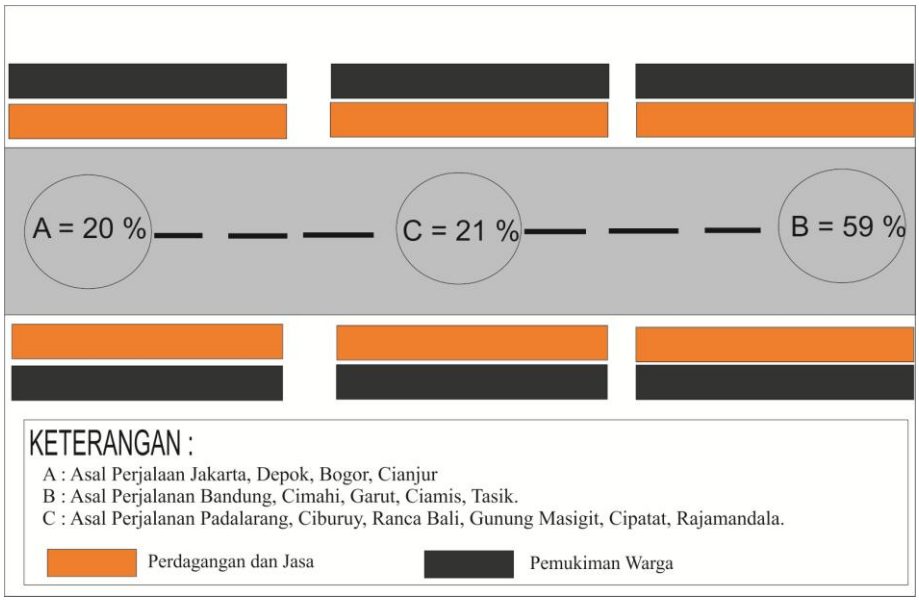
4.2 Analisis Karakteristik Pengunjung Rumah Makan di Jalan Padalarang-Ciburuy Setelah Pengoperasian Jalan Tol Cipularang

Asal perjalanan konsumen yang dimaksud adalah tempat tinggal (domisili) konsumen. Dari hasil survei primer yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy umumnya konsumen berasal dari Bandung dan sekitarnya. Hal ini ditunjukan dengan 31 responden berasal dari Bandung. Sementara konsumen yang berasal dari Cimahi 9 responden, Bogor 8 responden, Tasik 8 responden, Garut 8 responden, Jakarta 6 responden, Ciburuy 4 responden, Gunung Masigit 4 responden, Cipatat 3 responden, Depok 3 responden, Cianjur 1 responden, Padalarang 3 responden, Rajamandala 3 responden, Ranca Bali 3 responden, dan Ciamis 3 responden.

Tabel IV.4
Asal Perjalanan Konsumen Rumah Makan di Jalan Padalarang-Ciburuy

No	Asal Perjalanan	Jumlah
1	Ciamis	3
2	Tasik	8
3	Garut	8
4	Bandung	31
5	Cimahi	9
6	Padalarang	3
7	Ranca Bali	3
8	Ciburuy	4
9	Gunung Masigit	4
10	Cipatat	4
11	Rajamandala	3
12	Cianjur	3
13	Bogor	8
14	Depok	3
15	Jakarta	6
Total		100

Sumber : Hasil Analisis, 2013



Sumber : Hasil Analisis, 2013

Gambar 4.4
Skema Asal Perjalanan Konsumen Rumah Makan
di Jalan Padalarang-Ciburuy

Konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy didominasi asal perjalanan Bandung, Cimahi, Garut, Ciamis, dan Tasik dengan jumlah 59 %. Sedangkan asal perjalanan Jakarta, Depok, Bogor, Cianjur dengan jumlah 20 %, banyak juga konsumen yang berasal dari Jalan Padalarang-Ciburuy dengan jumlah 21%. Fakta menunjukan sebagian besar konsumen rumah makan berasal dari luar wilayah analisis bukan berasal dari konsumen lokal. Konsumen melakukan perjalanan dan mampir, beristirahat di rumah makan yang berada di Jalan Padalarang-Ciburuy kemudian melakukan perjalanannya kembali.

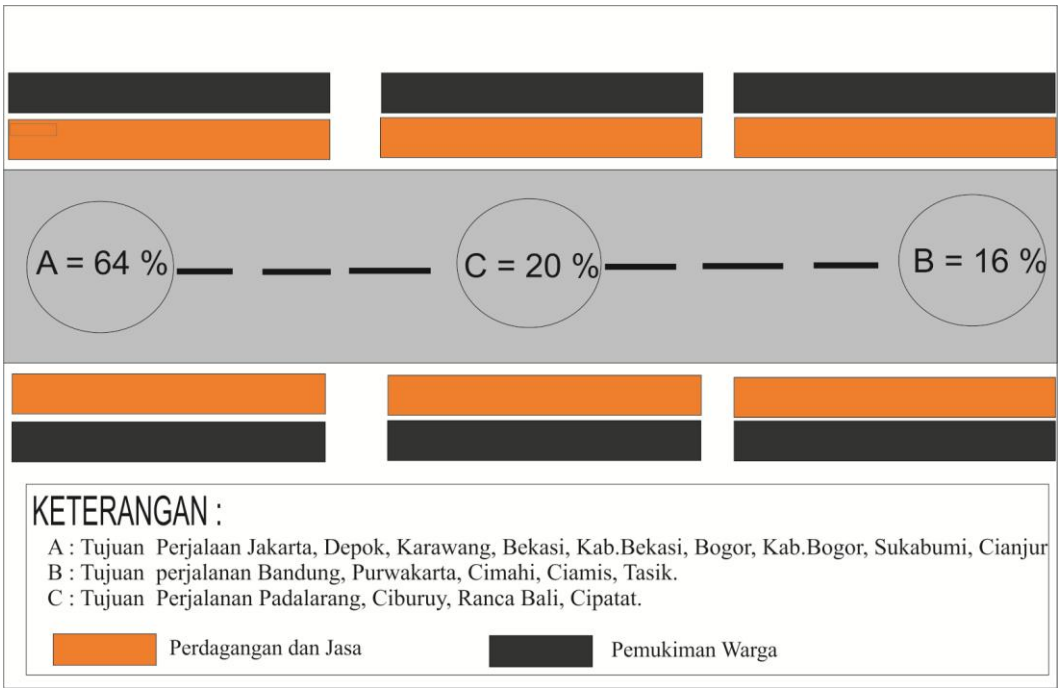
Tujuan perjalanan konsumen yang dimaksud adalah tempat dimana tujuan akhir konsumen. Dari hasil survei primer yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy kebanyakan konsumen dengan tujuan Jakarta dan sekitarnya. Hal ini ditunjukan dengan 19 responden tujuan Jakarta. Sementara konsumen dengan tujuan Bogor 15 responden, Depok 10 responden, Padalarang 10 responden, Bandung 5 responden, Cianjur 4 responden, Ciburuy 4 responden, Ciamis 4 responden, Kab. Bekasi 4 responden,

Bekasi 3 responden, Cipatat 3 responden, Kab. Bogor 3 responden, Karawang 3 responden, Cimahi 3 responden, Ranca Bali 3 responden, Sukabumi 3 responden, Tasik 3 responden dan Purwakarta 1 responden.

Tabel IV.5
Tujuan Perjalanan Konsumen Rumah Makan di Jalan Padalarang-Ciburuy

No	Tujuan Perjalanan	Jumlah
1	Jakarta	19
2	Depok	10
3	Karawang	3
4	Bekasi	3
5	Kab. Bekasi	4
6	Bogor	15
7	Kab. Bogor	3
8	Sukabumi	3
9	Cianjur	4
10	Cipatat	3
11	Ciburuy	4
12	Ranca Bali	3
13	Padalarang	10
14	Purwakarta	1
15	Cimahi	3
16	Bandung	5
17	Ciamis	4
18	Tasik	3
Total		**100**

Sumber : Hasil Analisis, 2013



Sumber : Hasil Analisis, 2013

Gambar 4.5
Skema Tujuan Perjalanan Konsumen Rumah Makan
di Jalan padalarang-Ciburuy

Konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy didominasi dengan tujuan perjalanan Jakarta, Depok, Karawang, Bekasi, Kab.Bekasi, Bogor, Kab.Bogor, Sukabumi dan Cianjur dengan jumlah 64% . Sedangkan tujuan perjalanan Bandung, Purwakarta, Cimahi, Ciamis, dan Tasik dengan jumlah 16%, banyak juga konsumen dengan tujuan sekitar Padalarang, Ciburuy, Ranca Bali, Cipatat dengan jumlah 20%. Fakta menunjukan sebagian besar konsumen rumah makan bertujuan ke luar wilayah analis dan konsumen hanya mampir dan butuh istirahat kemudian melanjutkan perjalanan kembali.

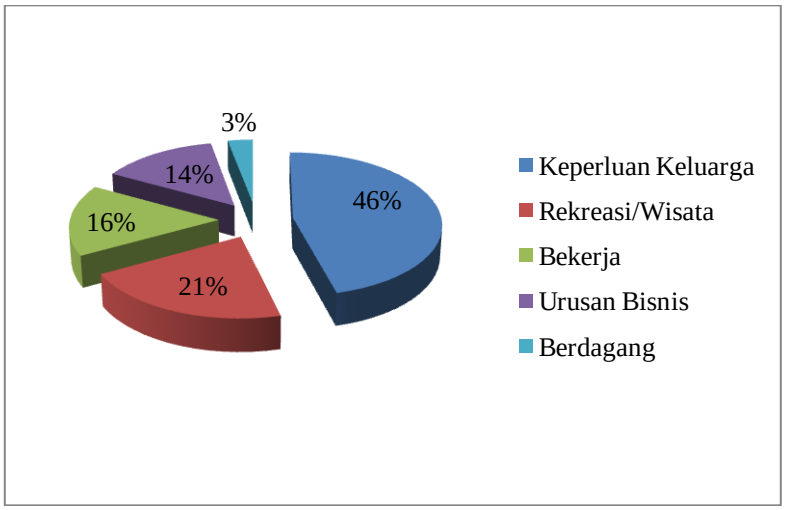
Maksud perjalanan konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy, dari hasil survei primer yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy kebanyakan konsumen dengan maksud perjalanan mengunjungi/keperluan keluarga. Hal ini ditunjukan dengan 46 responden dengan maksud mengunjungi/keperluan keluarga. Sementara

konsumen dengan maksud rekreasi/wisata 21 responden, bekerja 16 responden, urusan bisnis 14 responden, dan berdagang 3 responden.

Tabel IV.6
Maksud Perjalanan Konsumen Rumah Makan di Jalan padalarang-Ciburuy

No	Maksud Perjalanan	Jumlah
1	Keperluan Keluarga	46
2	Rekreasi/Wisata	21
3	Bekerja	16
4	Urusan Bisnis	14
5	Berdagang	3
Total		**100**

Sumber : Hasil Analisis, 2013



Sumber : Hasil Analisis, 2013

Gambar 4.6
Grafik Maksud Perjalanan Konsumen Rumah Makan
di Jalan Padalarang-Ciburuy

Maksud perjalanan konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy didominasi dengan maksud mengunjungi/keperluan keluarga sebesar 46%, namun

banyak juga konsumen dengan maksud rekreasi/wisata. Sedangkan dengan maksud untuk berdagang relatif sedikit. Fakta menunjukan bahwa kebanyakan konsumen rumah makan dalam melakukan perjalanan bukan karena urusan mendapatkan uang konsumen melakukan perjalanan untuk keperluan keluarga dan rekreasi. Meskipun ada konsumen yang melakukan perjalanana dengan urusan bekerja namun relatik sedikit. Sehingga disimpulkan bahwa dengan beroperasinya Jalan Tol Cipularang tidak mempengaruhi aktivitas di sepanjang Jalan Padalarang-Ciburuy.